

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MELALUI CAPITAL, ASSET, MANAGEMENT, EARNING, LIQUIDITY (CAMEL) PADA BANK MANDIRI TBK

Ela NindriYani¹, Zahrudin Hodsay², Diana Widhi Rachmawati³

¹²³Universitas PGRI Palembang, Indonesia

elannindriyani2022@gmail.com, zhodsay@gmail.com, dianawidhi72@gmail.com

Received: 01-06-2024

Revised: 11-06-2024

Approved: 21-06-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesehatan bank pada PT Bank Mandiri Indonesia dengan menggunakan metode CAMEL. Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut maka digunakan metode analisis Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity data yang diolah adalah laporan keuangan tahunan yang laporan keuangan yang diambil bersumber dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unika Charitas Palembang dan website laporan keuangan bank Mandiri <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>. Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa penilaian kesehatan keuangan PT. Bank Mandiri yang diukur dari rasio CAMEL menunjukkan bahwa aspek pertama menunjukkan rasio diatas 9%, artinya bahwa PT. Bank Bank Mandiri memiliki modal yang cukup menutupi segala resiko yang timbul dari penanaman dana dalam aktiva produktif yang menunjang. Sementara untuk Aspek Manajemen yang diukur berdasarkan Net Profit Margin telah sesuai dengan ketentuan yang distandarkan oleh Bank Indonesia. Aspek Earning dan Likuiditas PT. Bank Mandiri Indonesia juga telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia. Penilaian kinerja keuangan PT. Bank Mandiri berdasarkan rasio CAMEL pada 3 tahun terakhir (Tahun 2020-2022) memberikan bukti bahwa kinerja keuangan dicapai oleh PT. Bank Mandiri berdasarkan pembobotan nilai dikategorikan sebagai bank yang sehat. Kata kunci: **Capital, Asset, Managemen, Earning, Liquidity**

PENDAHULUAN

Selain berpengaruh dalam bidang ekonomi penilaian ini juga berpengaruh pada dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran laporan keuangan dengan begitu siswa dapat membekali dirinya dalam menghitung tingkat kesehatan bank melalui metode CAMEL. Salah satu tujuan pendidikan di bidang laporan keuangan bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami dan menangani masalah keuangan dalam kehidupan pribadi dan bisnis mereka. Laporan keuangan adalah dokumen penting yang memberikan informasi komprehensif tentang kesehatan keuangan suatu entitas, baik itu individu, bisnis, atau organisasi. Fadilah dalam (Agus, 2021)

Secara umum, berbagai bank yang tersedia saat ini berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan dan Kota Palembang. Melihat kondisi perekonomian bangsa saat ini, Bank Mandiri Tbk menjadi satu-satunya lembaga perbankan yang mengalami kemajuan dalam hal tersebut sejak mulai dikembangkan. Yang terpenting adalah Bank Mandiri Tbk merupakan bank yang menjadi salah satu sumber utama pendapatan melalui berbagai produk bank yang dipilih dan dipertimbangkan secara cermat demi menjaga kesehatan daerah. Selanjutnya perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis kinerja keuangan Bank Mandiri Tbk dengan menggunakan metode unta. Penelitian tersebut diberi judul "**Analisis Keuangan melalui Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity (CAMEL) pada Bank Mandiri Tbk**".

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang diuraikan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah "Menganalisis atau memahami kinerja keuangan di Bank Mandiri Tbk melalui metode CAMEL".

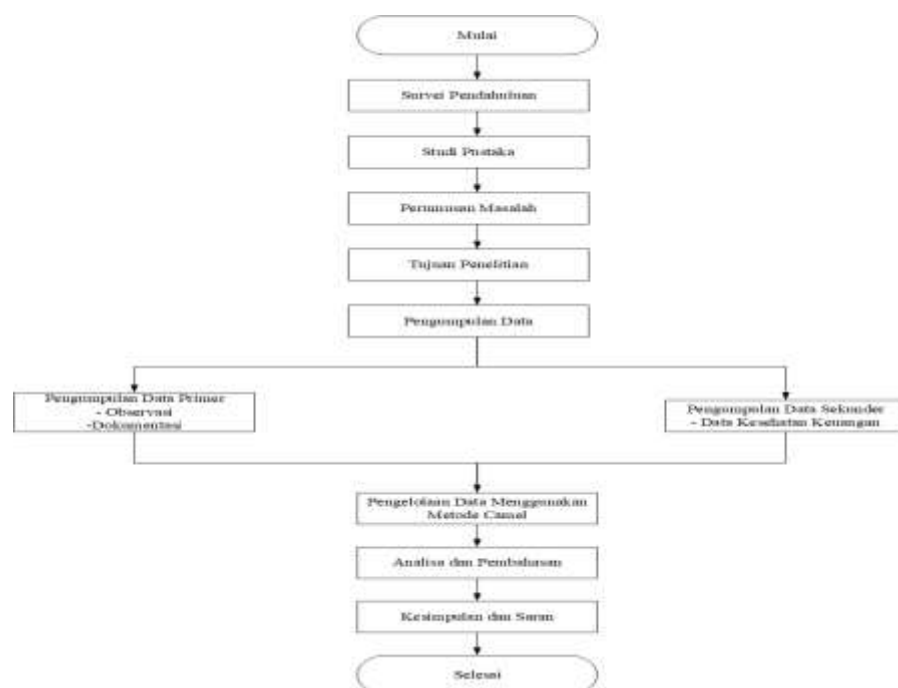
kesehatan bank yang signifikan. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat luas menjadikan kajian ini sebagai referensi mengenai kesehatan bank. Sebagai hasil penelitian di bidang pendidikan, penelitian ini berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan kurikulum, persiapan guru, dan hasil belajar siswa dalam konteks literasi keuangan kontemporer.

Berdasarkan informasi pada latar belakang di atas, maka pertanyaan yang mendasar sebagai pokok dalam penelitian ini adalah: "Apakah kinerja keuangan pada Bank Mandiri Tbk dengan metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*) berada pada predikat sehat?"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bank Mandiri yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Pengambilan data diambil melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) yang seluruh keuangannya telah diterbitkan dan dapat diakses melalui website <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>. Pengambilan datanya dibursa efek Indonesia salah satu cabangnya di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unika Musi Charitas Palembang Jl. Bangau No.60, Kota Palembang Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 setelah peneliti mendapatkan izin untuk studi lapangan.

Objek penelitian ini adalah Bank Mandiri Tbk, sedangkan informan penelitian adalah Agatha Septianna Sri Ratnasari, S.E.,M.Si. selaku kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unika Musi Charitas Palembang, berikut ini merupakan alur penelitiannya:



Gambar 1. Alur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif, yaitu pendekatan objektif untuk menganalisis hasil data yang diperoleh dari variabel-variabel yang tidak stabil dalam laporan keuangan suatu perusahaan yang akan diperiksa dengan menggunakan metode CAMEL. Menurut (Hermawan, 2019) Metode penelitian kualitatif dicirikan oleh sifat induktif, obyektif, dan empiris. Mereka melibatkan pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan terbuka, pernyataan kualitatif dan menganalisisnya menggunakan analisis statistik.

Creswell 2009 dalam (Adhi Kusumastut, 2020) Menguji teori tertentu dengan cara mencari hubungan antar variabel, yang mengakibatkan metode penelitian kualitatif. Variabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk CAR mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 menunjukkan sebesar 19% dari total modal bank. Hal ini mengindikasikan bahwa posisi permodalan bank pada tahun tersebut dalam kategori aman karena berada di atas >8% dan sesuai peraturan OJK atau Bank Indonesia maka dapat dikategorikan secara keseluruhan bahwa CAR Bank Mandiri berada dalam keadaan **sehat**.

Berdasarkan data CAR yang telah diuraikan di atas, dapat dilihat secara jelas bahwa secara keseluruhan nilai CAR dari tahun ketahun mengalami kenaikan pada tahun 2021 CAR Bank Mandiri Tbk sebesar 0,8% dikarenakan pada tahun 2021 Modal bank lebih besar dari ATMR yang ada. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,9% dikarenakan modal bank lebih besar dari pada ATMR ditahun ini.

Perhitungan kecukupan ATMR sangat berpengaruh terhadap rasio permodalan, karena pertumbuhan ATMR pada umumnya lebih cepat dari pada pertumbuhan modal bank. Pertumbuhan ATMR yang sebagian besar berasal dari pemberian fasilitas kredit merupakan cermin pencapaian pertumbuhan volume usaha sebagai sasaran dari kebijakan manajemen. Agar pertumbuhan ATMR terkendali, diperlukan adanya pengelolaan yang baik dan efisien dalam penanaman aktiva. Untuk menjaga supaya Bank Mandiri Tbk tetap berkembang dengan peningkatan deposito dan aset yang menghasilkan pendapatan, maka Bank Mandiri perlu memperluas dasar modalnya, tetapi pada saat yang bersamaan juga harus menjaga tingkat risiko tetap konstan.

Untuk NPL tahun 2020 menunjukkan angka 10,18%. Artinya yaitu tingkat kredit bermasalah pada tahun tersebut adalah sebesar 10,18%. Hal tersebut menunjukkan bahwa NPL pada tahun ini bermasalah karena melebihi standar OJK yaitu $\leq 5\%$ dan NPL tahun 2020 termasuk dalam kategori **belum sehat**.

Untuk NPL tahun 2021 menunjukkan angka 9,88%. Artinya yaitu tingkat kredit bermasalah pada tahun tersebut adalah sebesar 9,88% mengalami peningkatan sebesar 0,3% dari tahun 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa kredit bermasalah berada di bawah batas kurang aman menurut standar OJK yaitu $\leq 5\%$ sehingga pada tahun ini NPL tahun 2021 dalam kategori **belum sehat**.

Untuk NPL tahun 2022 menunjukkan angka 9,06%. Artinya yaitu tingkat kredit bermasalah pada tahun tersebut adalah sebesar 9,06%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 0,82% lebih rendah dibandingkan peningkatan dari tahun 2020 menjadi tahun 2021 sebesar 1,12%, namun hal ini masih menunjukkan NPL menurut standar OJK sebesar $\leq 5\%$ masih belum aman dan masih dalam kategori **belum sehat**.

Berdasarkan data NPL di atas dapat terlihat bahwa dalam kurun waktu 3 tahun mulai tahun 2020 sampai dengan 2022 *Non Performing Loan* (NPL) Bank Mandiri memiliki kenaikan – kenaikan yang signifikan yang menyebabkan NPL bank berada di kategori tidak sehat, pada tahun 2020 menuju tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,12% disebabkan total kredit lebih besar dibandingkan kredit bermasalah Bank Mandiri Tbk. Pada tahun 2021 menuju tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,82% hal ini lebih rendah dibandingkan kenaikan pada tahun 2020 sampai 2021 yang disebabkan oleh total kredit yang lebih besar dibandingkan dengan kredit bermasalah Bank Mandiri Tbk tahun 2022.

Untuk ROA tahun 2020 menunjukkan posisi angka 1,62 %. Artinya yaitu tingkat keuntungan pada tahun tersebut masih dalam batas aman standar OJK ataupun Bank Indonesia

Untuk ROA tahun 2022 menunjukkan posisi angka 2,82%. Artinya yaitu tingkat pada tahun tersebut masih dalam batas aman standar OJK yaitu >1,25% dan masih di kategori **sehat**.

Berdasarkan data ROA terlihat bahwa dalam kurun waktu 3 tahun yaitu 2020 sampai dengan 2022 *Return On Asset* (ROA) Bank Mandiri Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2020 sampai tahun 2021 sebesar 0,6% dikarenakan total aktiva lebih besar dibanding dengan sebelum pajak Bank Mandiri Tbk. Kenaikan selanjutnya terjadi pada tahun 2022 sebesar 0,6% disebabkan total aktiva lebih besar dibandingkan dengan laba sebelum pajak, hal ini mengalami penurunan kenaikan dari pada tahun 2021 ke tahun 2022.

Untuk LDR tahun 2020 sebesar 19,76%, sedangkan LDR yang ditetapkan OJK ≤75%. Angka ini menunjukkan bahwa posisi kredit bank berada diatas ketentuan OJK sesuai dengan surat edaran Bank Indonesia dan bank termasuk dalam kategori **sehat**.

Untuk LDR tahun 2021 sebesar 14,89%, sedangkan LDR yang ditetapkan OJK ≤75%. Angka ini menunjukkan bahwa posisi kredit bank berada diatas ketentuan OJK sesuai dengan surat edaran Bank Indonesia dan bank termasuk dalam kategori **sehat**.

Untuk LDR tahun 2022 sebesar 9,68%, sedangkan LDR yang ditetapkan OJK ≤75%. Angka ini menunjukkan bahwa posisi kredit bank berada dibawah ketentuan OJK sesuai dengan surat edaran Bank Indonesia dan bank termasuk dalam kategori **sehat**.

Berdasarkan data diatas terjadi penurunan disetiap tahunnya pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 4,87% dibanding tahun 2020 hal ini disebabkan oleh total kredit lebih besar dibandingkan dengan dana pihak ketiga. Pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 5,21% disebabkan oleh dana pihak ketiga lebih besar dibandingkan total kredit sehingga menyebabkan penurunan nilai LDR dari tahun 2021.

Untuk BOPO tahun 2020 menunjukkan angka 155,7%, sedangkan BOPO yang ditetapkan OJK yaitu ≤95%. Angka ini menunjukkan bahwa rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional bank melampaui batas aman dan bank berada dalam kategori **tidaksehat**.

Untuk BOPO tahun 2021 menunjukkan angka 169,2%, sedangkan BOPO yang ditetapkan OJK yaitu ≤95%. Angka ini menunjukkan bahwa rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional bank melampaui batas aman dan bank berada dalam kategori **tidaksehat**.

Untuk BOPO tahun 2022 menunjukkan angka 155,3%, sedangkan BOPO yang ditetapkan OJK yaitu ≤95%. Angka ini menunjukkan bahwa rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional bank melampaui batas aman dan bank berada dalam kategori **tidaksehat**.

Berdasarkan data BOPO dapat dilihat bahwa selama kurun waktu 3 tahun dari tahun 2020 sampai dengan 2022 terjadi kenaikan ditahun 2021 sebesar 13,5% disebabkan beban operasional lebih besar dibandingkan dengan pendapatan operasional. Pada tahun 2022 terjadi penurunan sebesar -13,9% yang disebabkan oleh beban operasional lebih besar dibanding pendapatan operasional.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan analisis CAMEL pada Bank Mandiri periode 2020-2022 yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :
Tingkat kesehatan Bank Mandiri Tbk dari tahun 2020 sampai 2022 ditinjau dari persentase CAR dalam keadaan sehat dengan nilai 19,47%, 19,55%, dan 19,64% sehingga status

Tingkat kesehatan Bank Mandiri Tbk periode 2020-2022 dilihat dari penilaian dalam keadaan sehat dengan nilai ROA diatas 1,25% yaitu 1,62%, 2,22% dan 2.82% sehingga secara parsial nilai ROA pada Bank Mandiri Tbk periode 2020-2022 dikategorikan **sehat**.

Tingkat kesehatan Bank Mandiri Tbk periode 2020-2022 dilihat dari penilaian dalam keadaan sehat dengan nilai BOPO $\leq 95\%$ yaitu 155,7%, 169,2% dan 155,3%,. Sehingga secara parsial nilai BOPO pada Bank Mandiri Tbk periode 2020-2022 masih dikategorikan **sehat**.

Tingkat kesehatan Bank Mandiri Tbk periode 2020-2022 dilihat dari penilaian dalam keadaan kurang sehat dengan nilai LDR diatas $\leq 75\%$ atau melebihi ketentuan kategori sehat suatu bank yaitu 19,76%, 14,88% dan 9,68% sehingga secara parsial nilai LDR Bank Mandiri Tbk periode 2020-2022 dikategorikan **sehat**.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Kuncara Widagdo, S. R. (2008). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional*. Jurnal Ekonomi Bismis Surakarta:UNS.
- Ahmad, K., Kurniawan, C., & Hodsay, Z. (2022). Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Kreditpansos Setia Kawan di Desa Purwodadi Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(1), 13-24.
- Devi, A. (2013). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan CAMEL Pada PT JATIM, TBK Malang Periode 2010-2012*. Jurnal Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Emilia. (2017). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode REG (Risk Profile Corporate Governance, Earnings and Capital) Pada PT BNI Syariah*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
- Putri, D. M., Arafat, Y., & Aradea, R. (2021). Analisis Aspek Permodalan Koperasi Karyawan Bank Mandiri Wilayah II Palembang. *Journal of Education Research*, 2(2), 74-81.
- Raditya Dwi, A. (2013). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional pada Bank Mandiri dan Bank UON Buana Periode 2007-2011*. Malang: Skripsi, Malang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Sem G Oroh, M. M. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Dan PT Bank Mandiri TBK Dengan Menggunakan Metode CAMEL*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi.
- Yulia, K. W. (2013). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada Industri Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA.

Buku:

- Abdullah, T. (2012). Depok: *Bank dan Lembaga Keuangan*.
- Adhi Kusumastuti, d. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwals Inspirasi Indonesia.
- Hutabara, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Muliavisita.
- Ismail. (2018). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Pernadamedia Group.
- Ismanto. (2019). *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jumingan. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: UB Media.
- Kasmir. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Maria, W. (2017). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Surabaya: CV Jakad Media Nusantara.
- Pandia, F. (2018). *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugeng, B. (2019). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.